

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan produktivitas wilayah, umumnya berkaitan dengan potensi yang dimiliki seperti sumber daya alam, sumber daya finansial, dan sumber daya manusia di wilayah tersebut. Bentuk nyata untuk mencapai Pembangunan optimal adalah dengan sumber daya finansial, yang bersumber dari penerimaan daerah atau Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan Undang-Undang No.23 Tahun 2014 Pendapatan asli daerah merupakan hak pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih yang diperoleh dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, hasil kekayaan daerah yang dikelola dan lain-lain.

Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah “Pajak dan Retribusi Daerah adalah kontribusi berupa iuran wajib yang dibayarkan kepada pemerintah daerah yang digunakan untuk kemakmuran rakyat dan kepentingan daerah tanpa mendapatkan imbalan secara langsung baik pribadi atau badan”. Begitu juga Dilansir dari laman DJP Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat, sedangkan retribusi merupakan pungutan yang dikenakan oleh pemerintah sebagai imbalan atas jasa atau fasilitas yang diberikan kepada individu atau badan yang ditujukan untuk membiayai penyediaan fasilitas yang dinikmati secara langsung oleh pembayar, seperti retribusi pasar dan retribusi parkir. Sehingga dalam rangka mencapai pelayanan dan pelaksanaan Pembangunan secara efektif dan efisien, setiap daerah dituntut untuk kreatif menciptakan dan mendorong sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Salah satu sumber Penerimaan yang memiliki potensi meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah retribusi pada sektor perparkiran tepi jalan umum, seiring berjalannya waktu jumlah kendaraan bermotor di Kota Pekalongan mengalami peningkatan yang seharusnya berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pemungutan retribusi parkir tepi jalan umum, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum adalah pungutan yang dibayarkan atas jasa penggunaan fasilitas lahan parkir di tepi jalan umum yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan Kota Pekalongan, namun terdapat permasalahan dalam upaya meningkatkan realisasi penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum di Kota Pekalongan seperti, maraknya juru parkir liar dan titik parkir yang belum terdaftar pada Dinas Perhubungan Kota Pekalongan. Maka terdapat upaya-upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penertiban dan pembinaan kepada juru parkir liar untuk bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Kota Pekalongan serta monitoring berkala pada setiap titik parkir, survey rutin juga dilakukan untuk mencari titik-titik potensial yang dapat dijadikan sebagai zona parkir tepi jalan umum serta upaya-upaya lain yang berkaitan dengan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum. Berikut realisasi penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum Kota Pekalongan dari tahun ke tahun:

Tabel 1.1 Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Kota Pekalongan

Tahun	Target	Realisasi	Presentase
2023	Rp 1.500.000.000,00	Rp 1.321.644.000,00	88,11%
2024	Rp 1.500.000.000,00	Rp 1.393.362.000,00	92,89%

(Sumber: Dokumen Dinas Perhubungan Kota Pekalongan)

Dari tabel penerimaan diatas menjelaskan bahwa realisasi penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum tahun 2023 tercapai realisasi 88,11% dari target yaitu sebesar Rp 1.321.644.000, kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 92,89% dari target yaitu sebesar Rp1.393.362.000. Penerimaan tersebut didapat dari 333 jumlah juru parkir dengan 316 titik parkir, dari sumber tersebut menjelaskan bahwa realisasi penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum di Kota Pekalongan belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini

disebabkan beberapa faktor yang menjadi kendala seperti, beberapa juru parkir memiliki tunggakan setor yang belum dibayarkan, kurangnya transparansi dan terdapat kekurangan dari sistem yang berjalan selama ini. Tindakan tegas telah dilakukan dengan memberikan surat tagihan retribusi hingga pemberhentian kerjasama kepada juru parkir yang kedapatan memiliki tunggakan parkir lebih dari 2 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum memiliki potensi lebih tinggi pada periode mendatang, sehingga pada tahun 2025 diharapkan realisasi penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum dapat mencapai target yang ditetapkan dengan diimbangi upaya-upaya yang menunjang dalam pencapaian tersebut. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mempelajari prosedur penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum secara teori dan praktik, kemudian penulis juga ingin mengetahui prosedur penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum pada Dinas Perhubungan Kota Pekalongan. Oleh karena itu, penulis membahas topik penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“PROSEDUR PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR TEPI JALAN UMUM PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA PEKALONGAN”**.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Tugas Akhir supaya terstruktur dan tidak menimbulkan kontradiksi, maka terdapat ruang ingkup penulisan Tugas Akhir ini meliputi :

- a. Gambaran Umum Retribusi Daerah.
- b. Objek dan Jenis Retribusi Daerah.
- c. Pengertian Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum.
- d. Dasar Hukum Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum.
- e. Tarif Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum.
- f. Prosedur Pemungutan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Pada Dinas Perhubungan Kota Pekalongan.
- g. Prosedur Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Pada Dinas Perhubungan Kota Pekalongan.

- h. Kendala yang dialami Dinas Perhubungan Kota Pekalongan pada pemungutan dan penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum.
- i. Upaya yang dilakukan Dinas perhubungan Kota Pekalongan untuk optimalisasi penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi mahasiswa, bagi lembaga akademik dan instansi. Beberapa tujuan dan manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini, antara lain:

- a. Mengetahui definisi Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- b. Mengetahui gambaran umum retribusi daerah.
- c. Mengetahui subjek, objek, dan jenis retribusi daerah.
- d. Menjelaskan dan memberikan gambaran terkait retribusi parkir tepi jalan umum.
- e. Mengetahui dasar hukum retribusi parkir tepi jalan umum yang berlaku.
- f. Mengetahui tarif resmi retribusi parkir tepi jalan umum.
- g. Mengetahui prosedur pemungutan retribusi parkir tepi jalan umum.
- h. Mengetahui prosedur penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum.
- i. Kendala dan Solusi meningkatkan penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk memberi manfaat kepada mahasiswa, perguruan akademisi dan instansi. Beberapa kegunaan penulisan Tugas Akhir ini antara lain :

- 1. Bagi Mahasiswa

Penulisan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Diploma III serta memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana belajar terkait prosedur penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum dan upaya optimalisasinya sebagai PAD.
 - b. Menambah pengetahuan yang dapat diterapkan terkait dengan penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum.
 - c. Menambah referensi dan motivasi.
2. Bagi Dinas Perhubungan Kota Pekalongan

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan memberikan manfaat kepada divisi perparkiran Dinas Perhubungan Kota Pekalongan antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan referensi kemudahan dalam divisi perparkiran.
 - b. Menjaga hubungan baik antara instansi dengan pihak perguruan tinggi.
 - c. Mendapatkan saran dan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam mencari solusi dari suatu masalah yang diteliti penulis.
3. Bagi Universitas Diponegoro

Penulisan Tugas Akhir ini juga bertujuan memberikan manfaat bagi Universitas Diponegoro antara lain:

- a. Sebagai bahan studi pengembangan kurikulum juga modul terkait prosedur penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum.
- b. Menambah referensi mengenai prosedur penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data dan jenis data yang digunakan. Beberapa cara yang digunakan oleh penulis antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan panca indera (Indrawan, Asep, 2017). Observasi berarti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk mengetahui dan mendapatkan informasi, pada penulisan Tugas Akhir ini observasi dilakukan ketika kegiatan Kuliah Kerja Praktik pada Dinas Perhubungan Kota Pekalongan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan terkait topik yang diteliti secara langsung kepada responden atau informan (Mouwn Erland, 2020). Pada penulisan Tugas Akhir ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada kepala seksi perparkiran Dinas Perhubungan Kota Pekalongan, dengan demikian penulis dapat mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi terkait sistem pemungutan maupun prosedur penerimaan retribusi parkir.

3. Dokumentasi

Menurut (Mouwn Erland, 2020) Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data secara visual, verbal atau tulisan maupun peninggalan tertulis (arsip, buku teori, pendapat, dalil hukum) yang memiliki korelasi dengan penelitian. Pada Tugas Akhir ini penulis melakukan dokumentasi secara visual, verbal maupun melalui dokumen terkait dengan sistem dan prosedur penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum yang ada pada Dinas Perhubungan Kota Pekalongan selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Praktik.

a. Jenis Data

Pada Penulisan Tugas Akhir ini terdapat 2 (dua) jenis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber informasi utama yang didapatkan secara langsung ketika proses penelitian, data ini diperoleh dari sumber asli berupa responden atau informan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data primer berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data

menggunakan angket (Rukhmana, 2021). Sehingga pada penulisan Tugas Akhir ini data primer adalah data yang didapat ketika penulis melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung kepada kepala seksi perpajakan dan pegawai Dinas Perhubungan Kota Pekalongan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui buku, catatan, dokumen, atau arsip dan sumber informasi lain. Data sekunder dapat diperoleh dari beberapa sumber seperti dokumen, publikasi pemerintah, media dan internet, data sekunder memiliki kelebihan seperti sudah tersedia, mudah didapatkan, dan memerlukan biaya yang rendah dibandingkan data primer. Namun data sekunder juga memiliki kekurangan seperti tidak selalu akurat, dan tidak selalu sesuai dengan tujuan penelitian (Rukhmana, 2021). Pada penulisan Tugas Akhir ini penulis data sekunder berupa informasi yang berasal dari dokumen serta informasi pendukung lain saat melakukan kegiatan kuliah kerja praktik pada Dinas Perhubungan Kota Pekalongan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan merupakan gambaran secara jelas terkait arah pembahasan penulisan yang akan dibahas, maka penulis memberikan uraian sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang pemilihan judul, ruang lingkup penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi sejarah singkat, visi dan misi, tujuan, logo, struktur organisasi, serta uraian jabatan yang ada pada Dinas Perhubungan Kota Pekalongan.

BAB III PEMBAHASAN

Berisi tinjauan teori meliputi uraian definisi retribusi daerah, objek dan jenis retribusi daerah, gambaran umum retribusi parkir tepi jalan umum, subjek dan wajib retribusi parkir tepi jalan umum, dasar hukum dan tarif

retribusi parkir tepi jalan umum, prosedur pemungutan dan penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum, serta upaya yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Pekalongan dalam optimalisasi penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum.

BAB IV PENUTUP

Berisi uraian kesimpulan dari tinjauan teori juga praktik yang dilakukan atas prosedur pemungutan retribusi parkir tepi jalan umum pada Dinas Perhubungan Kota Pekalongan juga saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan kedepannya.